

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era informasi yang terus berkembang pesat seperti saat ini, teknologi informasi (TI) telah menjadi tulang punggung yang tidak terpisahkan dari hampir setiap aspek operasional bisnis, termasuk dalam fungsi akuntansi. Perusahaan modern sangat bergantung pada sistem informasi akuntansi (SIA) untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data keuangan secara akurat dan tepat waktu. SIA yang efektif bukan hanya sekadar alat pencatat transaksi, melainkan sebuah instrumen strategis yang mendukung pengambilan keputusan manajerial, perencanaan keuangan, evaluasi kinerja, dan kepatuhan terhadap regulasi (Romney & Steinbart, 2021). Oleh karena itu, efektivitas SIA menjadi indikator penting dalam menilai kinerja operasional dan strategis suatu organisasi.

Industri keuangan, khususnya sektor leasing adalah pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal kepada lessee untuk periode tertentu dengan pembayaran berkala, bisa berupa *finance lease* (dengan hak opsi beli) atau *operating lease* (tanpa opsi) dan salah satu jenis entitas lembaga pembiayaan yang diawasi pemerintah. Leasing juga salah satu sektor yang paling merasakan dampak transformatif dari perkembangan TI. Perusahaan leasing beroperasi dengan volume transaksi yang sangat besar, melibatkan pengelolaan data nasabah yang sensitif, riwayat pembayaran, penilaian risiko kredit, hingga pelaporan keuangan yang kompleks.

Dalam konteks ini, efektivitas SIA menjadi krusial untuk memastikan kelancaran operasional, meminimalkan risiko kerugian, dan mempertahankan kepercayaan nasabah (Laudon & Laudon, 2020b). SIA yang handal memungkinkan perusahaan leasing untuk memantau arus kas, mengelola piutang secara efisien, serta menyediakan informasi yang relevan bagi manajemen untuk membuat keputusan investasi dan pembiayaan yang optimal.

Namun, Pencapaian efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) bukan hal yang sederhana, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks, salah satunya adalah kecanggihan teknologi. Kecanggihan teknologi informasi memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di LPD. Penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang modern mendukung kecepatan dan ketepatan pengolahan data keuangan. Teknologi yang semakin canggih mencerminkan keberagaman alat yang diterapkan dan berperan positif dalam meningkatkan kualitas sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA pada LPD di Kecamatan Sukawati (Dewi et al., 2021). Namun, kompleksitas teknologi seperti cloud accounting, ERP, AI, dan big data juga menuntut kesiapan infrastruktur, SDM yang terampil, serta manajemen risiko keamanan data yang baik agar teknologi benar-benar mampu mendorong efektivitas sistem secara optimal (Utamy, 2019).

Selain aspek teknologi, Pengendalian internal memiliki peran vital dalam menjaga keandalan sistem informasi akuntansi, terutama dalam mencegah kesalahan dan kecurangan yang dapat mengganggu kualitas informasi keuangan.

Sistem pengendalian yang baik akan memastikan bahwa prosedur operasional berjalan sesuai standar dan dapat diawasi secara konsisten. Dalam perusahaan leasing, penguatan pengendalian internal membantu memastikan integritas data dan efisiensi proses akuntansi. Oleh karena itu, pengendalian internal menjadi faktor krusial dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi (Anggraeni et al., 2023b).

Terakhir, namun tidak kalah penting, adalah kemampuan teknik personal berperan penting dalam keberhasilan sistem informasi akuntansi karena menentukan kemampuan individu dalam mengoperasikan sistem secara efektif. Karyawan yang menguasai teknis aplikasi dapat meminimalkan kesalahan dan mempercepat penyusunan laporan. Dalam perusahaan leasing, hal ini mendukung penyajian informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu. Dengan demikian, kompetensi teknis personal menjadi faktor kunci efektivitas sistem informasi akuntansi (Muslim et al., 2022)

Data dari Databoks Katadata mencatat bahwa indeks digitalisasi sektor jasa keuangan di Indonesia naik sebesar 12,5% pada tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya, menandakan percepatan adopsi teknologi oleh perusahaan pembiayaan dan leasing (Databoks, 2023). Namun, laporan Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan bahwa masih terdapat 36% perusahaan pembiayaan yang menghadapi kendala dalam implementasi sistem informasi yang efektif, termasuk dalam hal integrasi sistem, pelatihan karyawan, dan ketahanan data OJK (2023). Di Kota Medan sendiri, tercatat lebih dari 40 perusahaan leasing yang beroperasi aktif, namun tidak seluruhnya mampu memanfaatkan sistem akuntansi berbasis teknologi

secara maksimal (BPS Kota Medan, 2023). Permasalahan seperti keterlambatan pelaporan, kesalahan entri data, dan rendahnya akurasi pelaporan keuangan masih kerap terjadi. Hal ini mengindikasikan adanya permasalahan mendasar dalam efektivitas SIA yang mereka gunakan

PT Fendral International Finance cabang Medan Marelan menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan dan penjualan kredit motor yang menjadi salah satu fokus bisnis utamanya. Data penjualan kredit departemen new motor cycle banyak yang tidak memenuhi target penjualan dilihat pada tahun 2020 perusahaan menentukan target penjualan sebanyak 350 yang terealisasi hanya di bulan januari dengan total booking 373 ,febuari dengan total booking 366 ,maret dengan total booking 372 ,april dengan total booking 1568 dan desember dengan total booking 362, tahun 2021 sebanyak 380 target penjualan , tidak ada penjualan yang terealisasi sesuai target , tahun 2022 target penjualan sebanyak 330 hanya di bulan desember dengan total booking 362 penjualan terealisasi sesuai target. Target penjualan adalah tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan untuk mewujudkan volume penjualan tertentu dalam priode waktu yang ditentukan, tujuan ini membantu perusahaan mengarahkan fokus dan upaya mereka dalam pemasaran dan penjualan. Dengan menetapkan target penjualan perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya dan energi secara efektif. Terealisasinya terget penjualan yang realistis membantu meningkatkan pengendalian internal yang diinginkan dan memberikan kerangka kerja yang jelas bagi tim penjualan. Ketidakpenuhan target penjualan kredit dapertemen new motor cycle dapat berdampak pada ketidakmampuan perusahaan mencapai profit yang

diharapkan. Akibatnya, perusahaan dapat mengalami pendapatan yang lebih rendah, tidak mencapai laba yang optimal, dan kehilangan pangsa pasar. Dengan adanya target penjualan yang ditetapkan, perusahaan dapat memantau pencapaian penjualan kredit secara lebih terperinci (Saragih & Ardila, 2024).

Sistem informasi akuntansi penjualan kredit di PT Federal International Finance yaitu berkaitan dengan pencatatan transaksi yang sering mengalami kesalahan input data dan kesalahan perhitungan, sering terjadinya permasalahan dan kesalahan serta kerusakan pada sistem dan sering menerima data yang terkenak blacklist sehingga tidak dapat melanjutkan proses pengkreditan. Dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit, diperlukan keakuratan data agar menghasilkan informasi yang handal dan berkualitas. Dengan memiliki sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang efektif dan efisien, perusahaan dapat mengoptimalkan kegiatan penjualan, meningkatkan sistem pengendalian internal perusahaan, dan menjaga keuangan perusahaan secara keseluruhan. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkan, termasuk manajemen perusahaan, departemen keuangan, dan auditor, untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan mendukung kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu yang lama (Saragih & Ardila, 2024).

Dari hasil analisis terhadap berbagai studi terdahulu, ditemukan adanya celah penelitian yang belum banyak dieksplorasi secara mendalam terkait efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan leasing di Kota Medan.

Pertama, masih terbatas penelitian yang secara spesifik menelaah pengaruh kecanggihan teknologi, pengendalian internal, dan kemampuan teknik personal

terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dalam sektor industri jasa pembiayaan. Kedua, belum banyak studi yang mempertimbangkan dinamika lingkungan kerja serta kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem informasi sebagai faktor penentu keberhasilan implementasi sistem tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki urgensi dan kontribusi yang signifikan dalam mengisi kekosongan literatur serta memperkuat pemahaman empiris di bidang sistem informasi akuntansi dalam konteks perusahaan leasing.

Berdasarkan latar belakang yang komprehensif ini, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana kecanggihan teknologi, pengendalian internal, dan kemampuan teknik personal secara simultan dan parsial memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan leasing di Kota Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang memperkaya literatur SIA, serta kontribusi praktis berupa rekomendasi bagi perusahaan leasing di Kota Medan dan industri secara lebih luas, dalam rangka membangun dan mempertahankan SIA yang lebih efektif dan *resilient* terhadap berbagai tantangan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan pemaparan latar belakang sebelumnya, Adapun identifikasi masalah yang saya ambil dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat kesenjangan antara besarnya investasi teknologi informasi dengan tingkat efektivitas SIA yang dicapai oleh perusahaan leasing di Kota Medan.
2. Permasalahan dalam aspek kecanggihan teknologi yang mempengaruhi efektivitas SIA pada perusahaan leasing di Kota Medan,

3. Permasalahan dalam aspek pengendalian internal yang mempengaruhi efektivitas SIA pada perusahaan leasing di Kota Medan
4. Permasalahan dalam aspek kemampuan teknik personal yang mempengaruhi efektivitas SIA pada perusahaan leasing di Kota Medan
5. Permasalahan dalam aspek efektivitas SIA sebagai variabel dependen pada perusahaan leasing di Kota Medan
6. Permasalahan dalam interaksi antara kecanggihan teknologi, pengendalian internal, dan kemampuan teknik personal dalam mempengaruhi efektivitas SIA pada perusahaan leasing di Kota Medan,

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Batasan masalah di dalam penelitian ini adalah peneliti akan berfokus untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Pengendalian Internal, Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Leasing Di Kota Medan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan di atas, berikut adalah rumusan masalah di dalam penelitian ini:

1. Apakah terdapat pengaruh kecanggihan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi pada Perusahaan Leasing di kota Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas sistem informasi pada Perusahaan Leasing di kota Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi pada Perusahaan Leasing di kota Medan?

4. Apakah terdapat pengaruh kecanggihan teknologi, pengendalian internal, dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi pada Perusahaan Leasing di kota Medan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh kecanggihan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi pada Perusahaan Leasing di kota Medan
2. Menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas sistem informasi pada Perusahaan Leasing di kota Medan
3. Menganalisis pengaruh kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi pada Perusahaan Leasing di kota Medan
4. Menganalisis pengaruh kecanggihan teknologi, pengendalian internal, dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi pada Perusahaan Leasing di kota Medan

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini:

#### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan landasan teori *Socio-Technical Systems* (STS) yang mampu menemukan bahwa hubungan antara kecanggihan teknologi, pengendalian internal, dan kemampuan teknik personal bersifat saling terkait dalam menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi. Temuan ini memberikan dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan mengkaji

interaksi antar variabel teknis dan sosial secara lebih mendalam dalam upaya meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **2. Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi akademik, khususnya pada bidang akuntansi bagian sistem informasi akuntansi, melalui penggunaan teori *Socio-Technical Systems (STS)* yang berkontribusi dalam memperkaya literatur terkait sistem informasi akuntansi.

## **3. Bagi Objek Penelitian**

Bagi Perusahaan temuan ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan leasing sebagai dasar dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan. Dengan mengacu pada pendekatan *Socio-Technical Systems (STS)*, perusahaan dapat menilai kembali kesesuaian antara teknologi yang diterapkan, kemampuan teknis karyawan, serta sistem pengendalian internal yang berjalan. Melalui evaluasi tersebut, perusahaan dapat mempertimbangkan kebijakan yang lebih tepat dalam pengembangan sistem, peningkatan pelatihan pengguna, dan penguatan pengendalian internal, sehingga sistem informasi akuntansi dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial dan menjaga keandalan informasi keuangan.